

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci utama bagi bangsa dalam membangun masa depannya. Dengan pendidikan, suatu bangsa mampu membuka cakrawala dunia dan mampu bersaing dalam berbagai bidang seperti bidang teknologi yang merupakan indikasi majunya suatu bangsa. Kemajuan teknologi ini didasari oleh ilmu pengetahuan alam (Desstya *etal*, 2017). Tujuan dari pendidikan yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan dari pendidikan, guru memiliki peran penting untuk mewujudkan sumber daya manusia berkualitas (Lubis & Derlina, 2016). Guru merupakan salah satu factor dalam mencapai keberhasilan pendidikan, salah satu peran guru memberikan pengalaman belajar terbaik pada siswa melalui proses evaluasi hasil belajar (Hadiono & Hidayati, 2016). Proses Pembelajaran IPA adalah suatu proses interaksi seorang guru dengan siswa dan antara siswa dengan situasi pendidikan dalam memahami mata pelajaran IPA. Dalam pembelajaran IPA, diharapkan siswa lebih aktif dalam menemukan pengetahuan, konsep, teori dan suatu kesimpulan (Astuti & Setiawan, 2013). Keberhasilan dalam pendidikan ditentukan oleh kemampuan kompetensi guru, sehingga guru memiliki peran untuk meningkatkan pengetahuan siswa, keterampilan dan sikap (Yurizki & Nur, 2018). Namun faktanya di sekolah masih sering menjumpai pembelajaran IPA masih berlangsung secara konvensional dan hanya berpusat pada guru yang membuat siswa kurang

terlibat aktif peranannya dalam kegiatan pembelajaran (Fatmawati & Suyadi, 2017).

Kemampuan pemecahan masalah merupakan proses untuk mengatasi suatu masalah dan menyelesaikannya memerlukan strategi dengan kemampuan pemecahan masalah siswa diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang diberikan dan kebiasaan pemecahan masalah mampu menjalani hidup yang kompleks (Harahap & Surya, 2017). Dalam kegiatan penelitian memerlukan sebuah analisis. Analisis adalah suatu upaya untuk mencari data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dengan mengumpulkan data tambahan berupa dokumentasi, hasil wawancara dan data statistik (Faisal, 2010). Data statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian. Tes uraian memiliki kelebihan dan dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa yang lebih tinggi sehingga tes uraian memerlukan keterampilan yang tinggi serta membutuhkan kemampuan mengingat kembali pada materi (Stankous, 2016).

Analisis kemampuan pemecahan masalah dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa seperti penelitian yang dilakukan oleh Achmad Fauzan (2018) memperoleh hasil bahwa kemampuan memecahkan masalah siswa di SMP Negeri 1 Modung dengan presentase 76% untuk gender laki laki dan 80% untuk gender perempuan pada materi pencemaran lingkungan. Selain itu tes yang digunakan dalam penelitian Achmad Fauzan (2018) menggunakan tes uraian hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa SMP Negeri 1 Modung dikategorikan

tergolong tinggi . Sehingga Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa penting dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memecahkan masalah IPA pada materi pemanasan global yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pemanasan global adalah suatu fenomena meningkatnya temperature udara dari tahun ke tahun karena terjadinya efek rumah kaca yang disebabkan oleh meningkatnya emisi gas gas seperti karbon dioksida, metana, dan CFC sehingga energi matahari terperangkap dalam atmosfer (Sayyidati, 2017). Berdasarkan latar belakang tersebut Analisis kemampuan pemecahan masalah sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat karena dapat membantu menyelesaikan berbagai macam masalah yang akan dihadapi serta dapat menemukan solusi untuk mengatasi dampak negatif pemanasan global, maka perlu dilakukan suatu penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Pemanasan Global”

B. Identifikasi Masalah

1. Proses pembelajaran IPA di sekolah masih memusatkan guru sebagai transfer pengetahuan
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa masih belum berkembang secara optimal

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi pemanasan global ?

2. Apa saja faktor penunjang kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi pemanasan global?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi pemanasan global
2. Mengetahui faktor penunjang kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi pemanasan global

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada guru tentang tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi pemanasan global
2. Memberikan gambaran kepada guru tentang faktor penunjang kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi pemanasan global

F. Batasan Penelitian

1. Penelitian dibatasi pada analisis kemampuan pemecahan masalah
2. Materi pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada materi pemanasan global KD 3.9 Menganalisis perubahan iklim dan dampaknya bagi ekosistem.
3. Penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP Negeri 3 Bangkalan pada semester 2 Tahun pelajaran 2019-2020

4. Indikator kemampuan pemecahan masalah meliputi memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali.

G. Definisi Istilah

1. Kemampuan pemecahan masalah adalah suatu proses untuk mencari dan menemukan solusi jawaban dengan memadukan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki untuk diterapkan pada suatu permasalahan (Supiyati *et al*, 2019)
2. Analisis adalah suatu upaya untuk mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dengan mengumpulkan data tambahan berupa dokumentasi, hasil wawancara dan data statistik (Faisal, 2010)